

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan mengkaji tentang metode penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa sub judul yaitu :

- a. Metode Penelitian
- b. Prosedur Penelitian
- c. Lokasi dan waktu Penelitian
- d. Subjek Penelitian
- e. Kolaborator /Observer

Lebih lanjut akan dibahas berikut ini :

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research adalah penelitian tindakan dalam pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru dilapangan, guru sebagai peneliti tetap melaksanakan tugas sehari-hari, namun melakukan tindakan dalam mengupayakan memperbaiki pembelajaran dikelas. Dari pengertian tersebut menggambarkan adanya kolaborasi antara rambu-rambu penelitiannya yang harus ditempuh dengan tindakan nyata didalam kelas.

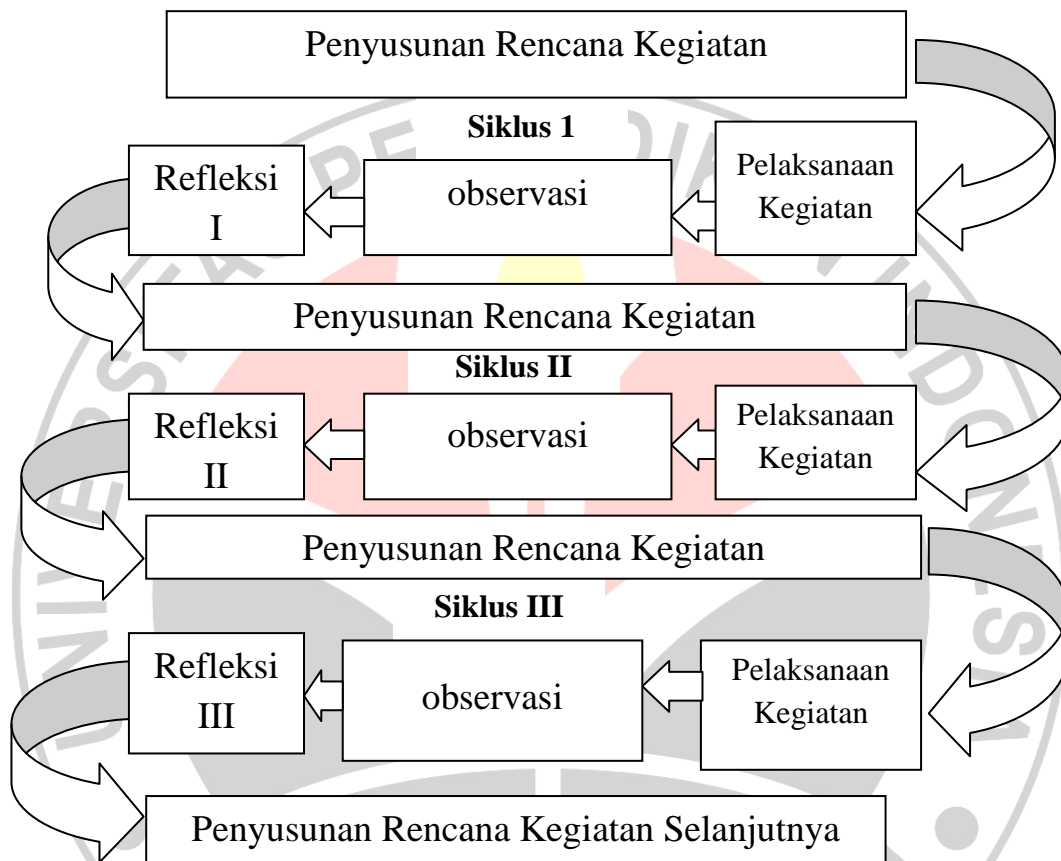
Rambu penelitian menghendaki suatu prosedur yang sistematis dan logis serta objektif dan rasional. Dengan demikian PTK berupaya menghendaknya hingga terjadi perubahan sikap dan prestasi peserta didik.

Desain Penelitian Tindakan kelas ini dirancang untuk dapat menyelesaikan satu pokok bahasan, yaitu produksi, komunikasi dan transportasi yang dimana di dalamnya terdapat materi proses produksi dan dilaksanakan secara berkesinambungan dengan uraian setiap siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan atau perbaikan pembelajaran yang ingin dicapai seperti yang digambarkan pada rumusan masalah. Untuk dapat melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa SD dalam kegiatan belajar mengajar IPS di kelas IV terlebih dahulu dilakukan observasi awal dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Manfaat penelitian tindakan kelas bagi guru adalah membantu guru memperbaiki pembelajaran, membantu guru berkembang secara profesional, meningkatkan rasa percaya diri guru, dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Manfaat bagi sekolah adalah membantu sekolah berkembang karena adanya peningkatan/kemajuan pada diri guru dan pendidikan disekolah tersebut.

Dari hasil evaluasi dan observasi pada saat pembelajaran IPS di kelas IV. Maka di dalam refleksi akan ditetapkan tindakan-tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Desain penelitian yang dilakukan diadaptasi dari model Penelitian Tindakan Kelas (classroom research action) menurut Kemmis dan MC. Taggart (berbentuk spiral : 1998/1999:13).

Desain penelitian ini dilaksanakan melalui empat kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan secara berulang-ulang (Siklus). Keempat kegiatan itu adalah perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, seperti tertulis dalam bagan berikut:

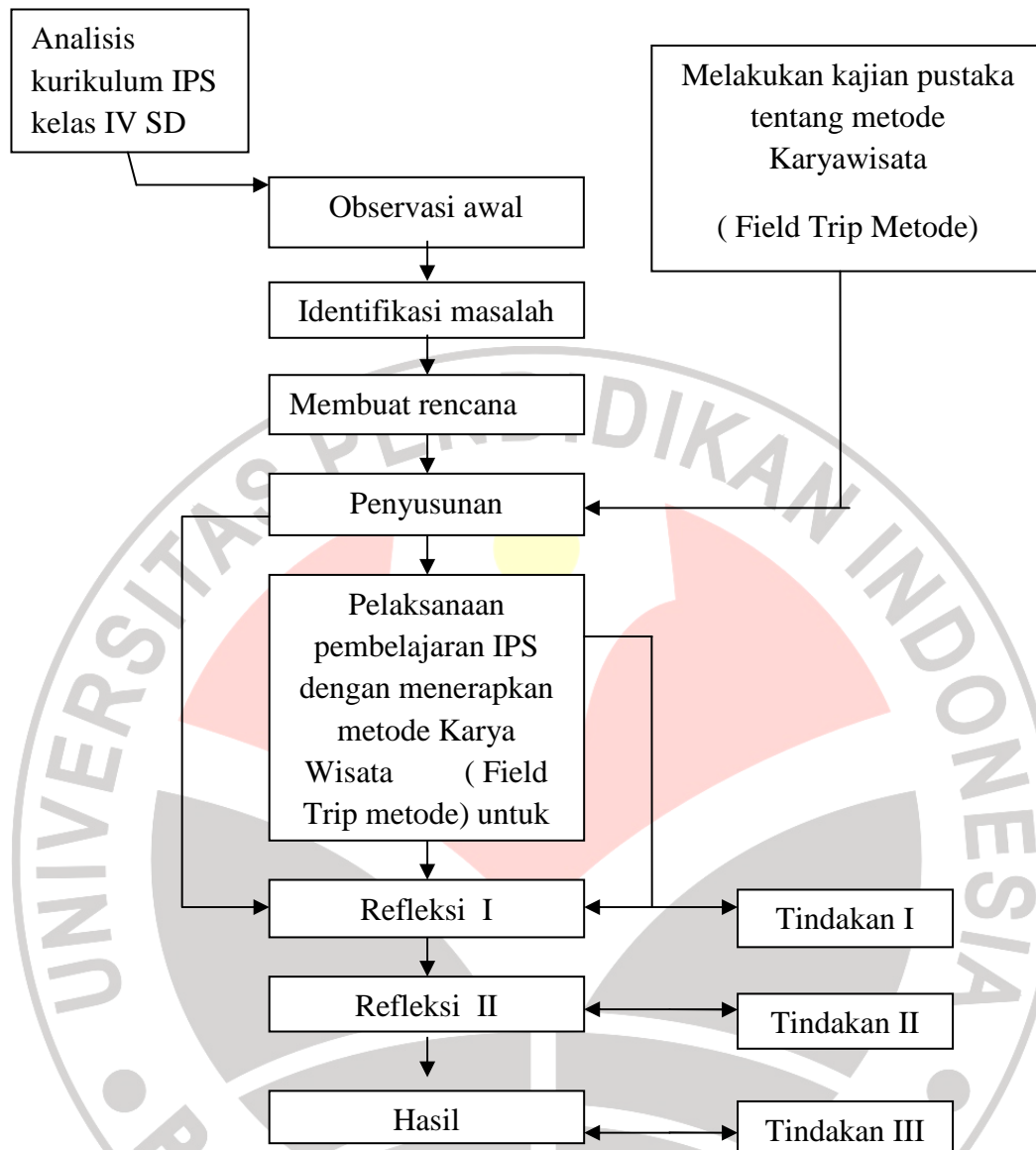


Gambar 1

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart (1988)

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah jalannya penelitian supaya peneliti tidak menyimpang dari apa yang sudah direncanakan. Prosedur penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Gambar 3.2
Alur Penelitian Tindakan Kelas

Di bawah ini akan dipaparkan maksud dari masing-masing bagan diatas, berikut penjelasannya:

1. Observasi awal

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan awal atau titik tolak dalam penelitian. Observasi merupakan kegiatan untuk mengenal, mendokumentasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai oleh tindakan yang direncanakan.

2. Identifikasi Masalah

Dalam kegiatan ini, peneliti dibantu guru yang lain mengidentifikasi masalah yang akan dilakukan dalam penelitian kegiatan mencakup :

- a. Menelaah kurikulum 2006 IPS kelas IV SD, isi materi IPS dan mengkaji buku-buku yang relevan dengan kurikulum.
- b. Menelaah beberapa pokok bahasan yang belum berhasil disampaikan kepada peserta didik kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Merumuskan Metode Pembelajaran yang sesuai serta mengelola kelas dengan baik, dalam hal ini metode yang dilaksanakan yaitu metode karya wisata
- d. Memilih media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- e. Merancang dan menyusun kegiatan secara menyeluruh yang berupa siklus tindakan kelas

- f. Menelaah segala kendala yang kemungkinan bisa terjadi serta beberapa alternatif pemecahannya.

3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti yang merangkap sebagai praktisi melakukan tindakan-tindakan berupa intervensi terhadap pelaksanaan kegiatan yang menjadi tugas mereka sehari-hari. Agar pelaksanaan tindakan ini dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan, maka ada beberapa langkah yang perlu dilaksanakan yaitu :

- a. Memberikan informasi kepada teman sejawat yang membantu dalam penelitian ini untuk mengawasi jalannya pelaksanaan tindakan kelas ini sesuai dengan instrumen-instrumen yang ada.
- b. Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan
- c. Mempersiapkan cara-cara melakukan observasi terhadap proses dan hasil pada pelaksanaan tindakan yang berlangsung

4. Menyusun Instrumen

Setelah membuat rencana tindakan, maka disusunlah beberapa instrumen penelitian yang akan digunakan, diantaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tes untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran IPS, LKS serta membuat lembar pengamatan.

Lembar pengamatan ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menerima dan mempelajari konsep proses produksi.

5. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan menggunakan siklus-siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan kearah peningkatan dan perbaikan proses dalam mengajar. Sebelum tahap-tahap dilaksanakan dalam penelitian yang menggunakan siklus-siklus terlebih dahulu dilakukan studi kelayakan sebagai penelitian pendahuluan dengan tujuan untuk meningkatkan perbaikan dalam mengajar, mengidentifikasi permasalahan dan gagasan yang tetap sesuai dengan masalah dalam pengembangan pembelajaran yang ada di kelas. Dalam kegiatan ini peneliti dan guru secara langsung sudah melibatkan diri untuk aktif dan kreatif dalam rangkaian kegiatan di sekolah.

6. Refleksi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merefleksi proses belajar mengajar yang sudah dilaksanakan untuk melakukan analisis terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus. Refleksi merupakan bahan rekomendasi dan revisi untuk tindakan selanjutnya.

7. Hasil

Merupakan evaluasi dari seluruh tindakan yang telah dianalisis, dari hasil ini akan diperoleh gambaran mengenai keberhasilan pembelajaran. Apabila proses belajar mengajar belum berhasil sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan maka akan ditentukan kepada tindakan selanjutnya.

8. Pelaksanaan Siklus

Siklus I

a. Hari, Tanggal : Rabu, 12 Mei 2010

b. Perencanaan

Adapun perencanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan yaitu:

- Permintaan izin penelitian ke SDN Babakantiga Kab. Bandung kepada Kepala Sekolah, dengan terlebih dahulu mengajukan izin penelitian dan mendapatkan surat izin tersebut melalui Surat Keputusan (SK) dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang diberikan ke sekolah tersebut.
- Menyiapkan rencana pembelajaran yang meliputi: metode, pendekatan, media pembelajaran, alat evaluasi.
- Menetapkan fokus observasi dan aspek yang diamati.
- Menetapkan jenis data dan cara pengumpulannya.
- Menentukan cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran

c. Pelaksanaan

1) Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

a) Motivasi

- Peserta didik berbaris dan diabsen kehadiran oleh guru
- Mengingatkan cara duduk yang baik dan memakai pakaian yang benar
- Menggerakkan tangan, badan sambil bernyanyi dengan maksud memfokuskan peserta didik sebelum pelajaran dimulai

b) Apersepsi

- Guru menanyakan mengenai benda disekitar dan makanan yang dimakan peserta didik (asal dan cara membuatnya)

c) Prasyarat Pengetahuan

- Peserta didik mengetahui pengertian teknologi

2) Kegiatan Inti (50 Menit)

- Guru menyampaikan materi mengenai teknologi produksi
- Peserta didik kemudian di bagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 8-9 orang termasuk didalamnya peserta didik yang pintar, sedang dan kurang agar dapat menjadi tutor sebaya di kelompoknya
- Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk mendiskusikan macam-macam alat produksi masa lalu dan masa sekarang mengenai berbagai

bidang yang ada di masyarakat. Berikut ini adalah tugas untuk masing-masing kelompok diantaranya adalah :

Kelompok 1 : Alat Teknologi Produksi masa lalu dan masa sekarang

Kelompok 2 : Proses Produksi

Kelompok 3 : Macam-macam bahan baku yang dapat diolah menjadi benda produksi

Kelompok 4 : Membuat angket wawancara dengan pembuat kalua jeruk selaku nara sumber

- Peserta didik dan guru berangkat menuju tempat nara sumber sebuah tempat pembuatan tahu di daerah Ciwidey, peserta didik mendengarkan penjelasan nara sumber dan mulai berdiskusi untuk menyelesaikan tugas masing-masing kelompoknya
- Guru mengevaluasi semua kelompok sambil mengarahkan, membimbing dan membantu kelompok siswa yang kesulitan mengerjakan dan menyelesaikan diskusinya
- Perwakilan setiap kelompok maju kedepan kelas dengan membawa hasil diskusi kelompoknya
- Guru mengawasi dan memberikan penilaian pada lembar pengamatan untuk setiap kelompok
- Guru menggunakan media yakni kulit jeruk bali. Peserta didik diberi pemahaman tentang proses produksi siswa memanfaatkan kulit jeruk bali yang dapat dijadikan mainan mobil mobilan

- Guru terus mengawasi dan sesekali menegur siswa yang main-main pada saat pembelajaran berlangsung
- Setiap peserta didik maju kedepan kelas untuk menjelaskan dan memperlihatkan hasil karyanya.
- Peserta didik mengerjakan LKS mengenai materi yang telah disampaikan.

3) Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Hasil diskusi setiap kelompok dikumpulkan untuk dibahas bersama sama dengan bimbingan guru, setiap kelompok menyampaikan pendapatnya masing masing untuk diambil kesimpulan dari pelajaran kali ini
- Guru melaksanakan evaluasi
- Guru mempersiapkan pelajaran selanjutnya.

d) Pengamatan

- Hubungan siswa dengan siswa belum terjalin dengan baik.
- Siswa belum memahami materi dengan baik,
- Hubungan komunikasi siswa dan guru tidak terjalin dengan baik sehingga materi tidak tersampaikan secara utuh.

e) Analisis Data

Kriteria Ketuntasan Minimal siswa (KKM) dari hasil pelaksanaan kegiatan belajar kurang begitu baik, sehingga perlu adanya perbaikan dalam proses pembangkitan motivasi dan pada proses pembagian kelompok diskusi, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

f) **Refleksi**

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus 1 kurang berhasil, hal ini ditunjukkan dengan daya serap/KKM kurang dari 60, maka perlu adanya perbaikan pada siklus ke-2, guna mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Siklus 2

a. **Hari, Tanggal : 19 April 2010**

b. **Perencanaan**

Dalam siklus ke 2 meliputi:

- Menyiapkan rencana pembelajaran yang meliputi metode, pendekatan, media pembelajaran, alat evaluasi.
- Menetapkan fokus observasi dan aspek yang diamati.
- Menetapkan jenis data dan cara pengumpulannya.
- Menentukan pelaku observasi, alat bantu observer dan cara pelaksanaan observasi.

c. **Pelaksanaan**

1) **Kegiatan Pendahuluan (30 Menit)**

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan di sekolah sebelum berangkat ke lokasi karya wisata, atau dapat pula dilaksanakan di lokasi karya wisata sebelum turun ke lapangan, kegiatan pendahuluan ini meliputi :

- Guru mengabsen peserta didik dan memeriksa kembali semua perlengkapan yang akan mendukung pelaksanaan pembelajaran karya wisata

- Peserta didik di bimbing guru untuk berdoa sebelum memulai kegiatan
- Peserta didik yang telah di absen berbaris dengan tertib untuk berjalan menuju lokasi
- Setelah tiba di lokasi karya wisata peserta didik memasuki ruangan dan mendapatkan pengarahan dari pengelola toko (dalam hal ini toko kalua jeruk PONYO)
- Mengingat kembali pelajaran yang pernah diberikan melalui pertanyaan apersepsi oleh guru
- Memotivasi siswa dengan membuat kaitan materi pelajaran yang akan dipelajari dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat melalui pertanyaan-pertanyaan
- Mengemukakan tujuan pelajaran yang akan dipelajari dan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pelajaran tersebut selama karya wisata.
- Mengemukakan tata tertib selama karya wisata

2) Kegiatan Inti (80 Menit)

Kegiatan inti pelajaran dilaksanakan selama karya wisata :

- Melakukan observasi terhadap objek sasaran belajar, lalu medeskripsikannya dalam bentuk kalimat, mengambil gambarannya, dan sebagainya.
- Peserta didik mewawancarai nara sumber dan mencatat informasi yang disampaikan secara lisan oleh nara sumber

- Sesuai dengan skenario yang disiapkan guru, dapat diselenggarakan seminar atau diskusi dengan nara sumber, penguasa/ pejabat yang relevan.

3) Kegiatan Penutup (30 Menit)

Kegiatan mengakhiri karya wisata ini dapat dilakukan ketika masih berada di lokasi wisata ataupun setelah kembali ke sekolah, kegiatannya meliputi :

- Peserta didik melaporkan hasil-hasil karya wisata dan membuat rangkuman
- Melakukan evaluasi proses dan hasil karya wisata
- Melakukan tindak lanjut berupa tugas yang sifatnya memperkaya hasil karya wisata.

d. Pengamatan

- Hubungan antar peserta didik terlihat lebih baik karena selama perjalanan dan kegiatan peserta didik dibagi ke dalam kelompok yang dimana mereka semua harus saling membantu dan menjaga
- Siswa mulai memahami materi dengan baik, karena adanya pengalaman langsung, mendengarkan serta melihat proses produksi dengan informasi dari nara sumber yang tidak monoton dan membosankan
- Komunikasi siswa dengan guru sudah berjalan dengan baik, sehingga proses pembelajaran dan materi tersampaikan secara utuh

e. Analisis Data

KKM siswa dari hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah baik, sehingga peserta didik mampu menguasai, memahami materi pembelajaran dan memiliki pengalaman secara langsung dalam memahami konsep proses produksi.

f. Refleksi

PTK pada siklus ke 2 sudah berhasil, hal ini ditunjukkan dengan daya serap/KKM mencapai lebih dari 60, dengan data tersebut maka prestasi belajar siswa pun meningkat.

9. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data penelitian, maka diperlukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan instruksi-instruksi penelitian, diantaranya :

a. Lembar observasi

Yaitu alat untuk mengukur kegiatan proses pembelajaran atau ketika pembelajaran berlangsung yang meliputi siswa, cara guru mengajar, media yang digunakan, sumber belajar metode yang digunakan serta alat evaluasi yang sesuai

b. Wawancara

Wawancara dilaksanakan antara peneliti dengan beberapa peserta didik serta peneliti dengan observer melalui pedoman wawancara yang telah disediakan

c. Tes tertulis

Tes tertulis diberikan setiap pelaksanaan pembelajaran berakhir atau disebut siklus tes. Tes ini diberikan setelah semua siklus dilakukan untuk mengukur kemampuan berfikir rasional secara keseluruhan

10. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh harus dikumpulkan dan diolah, yang hasilnya dapat dijadikan bahan analisis, data ini bermanfaat bagi peneliti untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan dan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode karya wisata, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif

Teknik pengolahan data dapat dipaparkan sebagai berikut :

a. Lembar observasi

Hasil observasi yang diperoleh dianalisis sebagai bahan perenungan untuk mengetahui berhasil tidaknya proses pembelajaran yang telah dilaksanakan ataupun dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang berlangsung sehingga pada pembelajaran berikutnya dapat diperbaiki

b. Wawancara

Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan secara umum tentang penggunaan metode karya wisata dalam pembelajaran

IPS tentang materi teknologi produksi dalam konsep proses produksi di kelas IV

c. Tes tertulis

Data tes tulis berasal dari tes formatif dan tes sumatif. Peneliti menganalisis data hasil tes siswa dari setiap siklus tindakan yang telah dilaksanakan. Data hasil tes berupa jawaban siswa terhadap tipe soal pilihan ganda dan uraian. Kemudian dari data tersebut dihitung persentase setiap skornya.

11. Analisis data

Analisis data merupakan tahap yang penting pada setiap siklus karena berdasarkan analisis inilah kita dapat merefleksikan landasan atau titik tolak bagi tindakan berikutnya. Semua data yang telah dikumpulkan dicek kelengkapan dan disensor mana yang digunakan, mana yang tidak, data disajikan dan dianalisis untuk melakukan verifikasi data yang dibutuhkan. Triangulasi data dicocokkan dengan teori dan pendapat para ahli serta pendapat guru sendiri selaku peneliti untuk mengambil kesimpulan, dari hasil simpulan didapat gambaran keberhasilan yang telah dicapai yaitu meningkatkan hasil belajar.

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan kemudian di olah dan di analisis. Pengolahan dan analisis data dilakukan selama berlangsungnya penelitian sejak dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi setelah selesai pembelajaran dan hasil kerja kelompok selama proses pembelajaran. Sedangkan data yang

bersifat kaulitatif diperoleh dari hasil respon siswa melalui observasi dan angket. Data kuantitatif berasal dari tes formatif yang dilakukan pada akhir siklus dan tes subsumatif. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Penghitungan data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi menghitung nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum N}{n}$$

Keterangan :

$\sum N$ = total nilai yang diperoleh siswa

n = Jumlah siswa

X = nilai rata-rata kelas

Kualitatif :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi jawaban

n = banyak siswa (responden)

100% = bilangan tetap

P = peresentase jawaban

Setelah data dianalisis, tahap akhir dalam pengolahan data ini dilakukan penafsiran dengan menggunakan kategori presentase berdasarkan kriteria

100 % - 90 % = Sangat Baik

90 % - 75 % = Baik

75 % - 55 % = Cukup

55 % - 40 % = Kurang

< 40 % = Jelek

(Sapriya, dkk. 2006 : 138)

C.Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Babakantiga Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung. Sekolah tersebut dijadikan tempat penelitian karena penulis adalah salah satu staf pengajar di sekolah tersebut. SDN Babakantiga terletak di tengah-tengah kota Ciwidey dengan memiliki berbagai tempat wisata dan argowisata yang menjanjikan, terdapat banyak hasil proses produksi yang dapat dikunjungi peserta didik yang memiliki jarak tidak jauh dari sekolahnya.

Kegiatan karya wisata dilakukan di lingkungan sekitar sekolah yaitu di pabrik pembuatan tahu di Ciwidey dan di toko Ponyo sebuah toko yang menyajikan macam-macam makanan khas daerah Ciwidey serta sebagai tempat pembuatan langsung kalua jeruk sebagai suatu proses produksi dengan memanfaatkan sumber daya alam sekitar.

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus. Dimulai pada minggu ke 4 bulan Maret 2010 sampai bulan Juni 2010. Jumlah jam pelajaran pada setiap siklus berbeda-beda, pada siklus I, 2 jam pelajaran (2 X 35 Menit) dan pada siklus II, 4 jam pelajaran (4 X 35 menit).

D. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah kelas IV dengan jumlah siswa 35 orang yaitu 15 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Kelas IV dipilih sebagai tempat melakukan penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Dalam Kurikulum Satuan pelajaran (KTSP) Konsep Proses Produksi diberikan di kelas IV semester II
2. Karena Peneliti telah mengetahui Karakteristik siswa kelas IV SDN Babakantiga Ciwidey
3. Selama Mangajar di Kelas IV, ternyata siswa kelas IV mengalami hambatan dalam pemahaman mengenai Konsep Proses Produksi dan asal usul dibuatnya suatu barang atau makanan.

E. Kolaborator / Observer

Pada penelitian ini yang menjadi kolaborator adalah guru di SDN Babakantiga dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Cucu Cuwitaningsih S.Pd SD

Jabatan : Guru Kelas

Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 23 Juli 1965

NIP : 196507231986102002

Instansi : SDN Babakantiga Kec. Ciwidey Kab.
Bandung